

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Aktivitas Belajar

###### a. Pengertian

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi.<sup>9</sup>Dari penjelasan diatas, tentang aktivitas belajar dapat kita pahami bahwa aktivitas itu bukan hanya fisik saja melainkan juga psikis seperti kesiapan dan lain-lain.

Aktivitas belajar adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, berarti siswa yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik menggunakan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan aktivitas belajar, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.<sup>10</sup>

Disini dijelaskan bahwa dengan adanya aktivitas belajar, peserta didik dituntut untuk belajar aktif, dan turut serta dalam semua proses pembelajaran.

<sup>9</sup> Hisyam Zaeni, *Op.Cit*, h. 7

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 8

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari semua asas didaktik boleh dikatakan aktivitaslah asas yang terpenting oleh sebab belajar sendiri merupakan suatu kegiatan. Tanpa kegiatan tak mungkin seorang belajar. Hal ini juga dibenarkan oleh setiap ahli pendidik.<sup>11</sup> Dari penjelasan ini dapat kita ketahui bahwa belajar itu akan berhasil apabila melalui bermacam-macam kegiatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang terhadap hasil belajar mengajar sehingga terjadi interaksi antar individu.

Asas aktivitas dapat diterapkan dalam semua kegiatan dan proses pembelajaran. Untuk memudahkan guru dalam melaksanakan asas ini, maka dalam hal ini dipilih tiga alternatif pendayagunaan saja, yakni:

- 1) Pelaksanaan aktivitas belajar dalam kelas. Asas aktivitas dapat dilaksanakan dalam setiap kegiatan tatap muka dalam kelas yang terstruktur, baik dalam bentuk komunikasi langsung, kegiatan kelompok, kegiatan kelompok kecil, belajar independen.
- 2) Pelaksanaan aktivitas pembelajaran sekolah masyarakat. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk membawa kelas ke dalam masyarakat, melalui metode karyawisata, survei, kerja pengalaman, pelayanan masyarakat, berkemah, berproyek, dan sebagainya.
- 3) Pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Pembelajaran dilaksanakan dengan titik berat pada keaktifan siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator dan narasumber, yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar.<sup>12</sup>

Jadi, dapat dipahami bahwa pelaksanaan aktivitas bisa diterapkan dalam semua kegiatan dan proses pembelajaran.

<sup>11</sup> Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 86

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 92

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.<sup>13</sup> Jadi, belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku dalam melakukan kegiatan atau aktivitas.

Dari semua asas didaktik boleh dikatakan aktivitaslah asas yang terpenting oleh sebab belajar sendiri merupakan suatu kegiatan. Tanpa kegiatan tak mungkin seorang belajar. Hal ini juga dibenarkan oleh setiap ahli pendidik.<sup>14</sup> Dari penjelasan ini dapat kita ketahui bahwa belajar itu akan berhasil apabila melalui bermacam-macam kegiatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang terhadap hasil belajar mengajar sehingga terjadi interaksi antar individu.

Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor.<sup>15</sup>

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan.

<sup>13</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, h. 95

<sup>14</sup> Nasution, *Op.Cit*, h.86

<sup>15</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2010, h. 23

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut lagi Piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir.<sup>16</sup>

Berbuat untuk merubah tingkah laku melalui perbuatan adalah prinsip belajar. Ada atau tidaknya belajar dicerminkan dari ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas, belajar tidak mungkin terjadi. Sehingga dalam interaksi belajar-mengajar aktivitas merupakan prinsip yang penting.<sup>17</sup>

#### b. Ciri – Ciri Aktivitas Belajar

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writting activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: Melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Sardiman A.M, *Op.Cit*, h.100

<sup>17</sup> Widodo, Lusi Widayanti, *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*, ISSN: 1410-2994 (universitas Ahmad Dahlan, 2013), Jurnal Fisika Indonesia, Vol. XVII, No. 49, h.34

<sup>18</sup> Sardiman A.M, *Op.Cit*, h. 101

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti di uraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar perannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan.<sup>19</sup>

Adapun aktivitas belajar menurut Djamarah antara lain adalah

- 1) Mendengarkan
- 2) Memandang
- 3) Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
- 4) Menulis atau mencatat
- 5) Membaca
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan
- 7) Mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan-bagan
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja
- 9) Mengingat
- 10) Berfikir
- 11) Latihan atau praktek<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Zakiah Daratjat, aktivitas adalah:

- 1) Visual activities
  - a) Membaca
  - b) Demonstrasi
  - c) Percobaan
- 2) Oral activities
  - a) Bertanya
  - b) Mengeluarkan pendapat
  - c) Diskusi dan sebagainya

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 102

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003, h. 45

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Listening activities
  - a) Mendengarkan uraian
  - b) Percakapan diskusi
- 4) Writing activities
  - a) Menulis cerita
  - b) Menyalin dan sebagainya
- 5) Motor activities
  - a) Menggambarkan
  - b) Membuat grafik dan sebagainya
- 6) Motor activities
  - a) Melakukan percobaan
  - b) Membuat kontruksi
- 7) Mental activities
  - a) Memecahkan soal
  - b) Mengambil keputusan dan sebagainya
- 8) Emotional activities
  - a) Berani
  - b) Tenang dan sebagainya.<sup>21</sup>

## 2. Hasil Belajar Siswa

### a. Pengertian

Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>22</sup>

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu prolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara

<sup>21</sup> Zakiah Daradjat, *Op.Cit*, h. 138

<sup>22</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak yang Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2008, h. 37

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsional.<sup>23</sup>Dapat dipahami bahwa hasil belajar itu ialah penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>24</sup>Pada individu yang belajar harus mengusahakan perubahan untuk memperoleh hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.<sup>25</sup>Jadi, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (instructional effect) maupun hasil sampingan pengiring (nurturant effect).Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran.Sedangkan hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai. Misalnya setelah

<sup>23</sup> Purwanto, *Op.Cit*, h. 44

<sup>24</sup> *Ibid.* h. 45

<sup>25</sup> Nyayu Khodijah,*Op.Cit*, h. 189

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti pelajaran siswa menyukai pelajaran matematika yang semula tidak disukai karena siswa senang dengan cara mengajar guru.<sup>26</sup>

Oleh karena itu guru haruslah menciptakan suasana belajar mengajar yang baik supaya siswa dapat menghayati dan mengamalkan dari apa yang dipelajari. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.

Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Karena guru sangat berperan dalam pembentukan sumber daya manusia dalam bidang pembangunan.<sup>27</sup> Guru sangat berperan dalam pembentukan siswa, karena peran guru adalah sebagai tenaga profesional.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>28</sup> Dengan belajar maka seseorang akan memperoleh hasil dari pengalaman belajar itu sendiri.

Islam telah menekankan perintah untuk belajar, pada wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Ayat pertama dalam surah Al-alaq terdapat kata iqra' dimana melalui malaikat jibril

<sup>26</sup> Purwanto, *Op. Cit*, h.49

<sup>27</sup> Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, h.13-

<sup>28</sup> Slameto, *Op. Cit*, h.2

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah memerintahkan kepada Muhammad untuk “membaca”.Ayat pertama turun menjadi bukti bahwa alqur’an memang penting agar manusia dapat mengetahui maknanya, sehingga meningkatkan rasa syukur dan mengakui akan kebesaran Allah.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>29</sup>hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar<sup>30</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar.Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>31</sup>Kemampuan yang diperoleh siswa adalah hasil dari belajarnya.

Hasil belajar dapat diketahui melalui tes hasil belajar.Dari tes hasil belajar tersebut tergambar kemampuan atau tingkat penguasaan (materi) bahan pengajaran atau tujuan pengajaran oleh siswa.Tes hasil belajar memerikasa hasil belajar yang dicapai oleh murid, hasil belajar itu berupa kemampuan murid.<sup>32</sup> Untuk mengetahui hasil belajar dapat dilakukan melalui test dari bahan materi yang telah di ajarkan oleh guru.

<sup>29</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2002, h. 82

<sup>30</sup> Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, Semarang: IKIP Semarang Press, 2004, h. 4

<sup>31</sup> Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 3

<sup>32</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003, h. 45

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Tipe – tipe Hasil Belajar

Ada tiga aspek tipe hasil belajar yakni kognitif, afektif dan psikomotor:

- 1) Tipe hasil belajar bidang kognitif
  - a) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*Knowledge*)  
Dari sudut respon belajar siswa pengetahuan itu perlu dihafal, diingat, agar dapat dikuasai dengan baik.
  - b) Tipe hasil belajar pemahaman (*comprehention*)  
Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.
  - c) Tipe hasil belajar terapan (aplikasi)  
Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatukonsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya, memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan.
  - d) Tipe hasil belajar analisis  
Analisis sangat diperlukan bagi para siswa sekolah menengah apalagi di Perguruan Tinggi.
  - e) Tipe hasil belajar sintesis  
Sintesis adalah lawan analisis. sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas.
  - f) Tipe hasil belajar evaluasi  
Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya dan kriteria yang dipakainya.
- 2) Tipe hasil belajar bidang afektif  
Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, yaitu:
  - a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
  - b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
  - c) *Valuing* (penilaian). Yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
  - d) Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain.
  - e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, dapat kita pahami bahwa Tipe hasil belajar kognitif ialah hasil belajar yang berkenaan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, yang tercermin dari seberapa besar tingkat kefahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan di kelas. Dan Tipe hasil belajar bidang afektif akan tampak pada tingkah laku siswa seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas.

## 3) Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.<sup>34</sup>

Jadi dapat dipahami, Tipe hasil belajar psikomotor mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (skill). Hal ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Dalam proses belajar mengajar disekolah saat ini tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar afektif dan psikomotorik. Sekalipun demikian tidak berarti bidang afektif dan psikomotor diabaikan.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit*, h. 54

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 54

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum proses dan hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal.<sup>36</sup>

#### 1) Faktor Internal

Faktor-faktor internal berarti faktor yang bersumber dalam diri individu.

##### a) Faktor Jasmaniyah

###### (1) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit.

###### (2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat tubuh dapat berupa buta, setengah tuli, tuli, dan lain-lain.

##### b) Faktor Psikologis

###### (1) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

###### (2) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.<sup>37</sup>

Dari faktor internal di atas dapat kita pahami bahwa yang dimaksud dengan internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti faktor jasmani dan faktor psikologis. Faktor jasmani sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, contohnya pada faktor kesehatan apabila keadaan siswa kurang sehat, maka proses belajarnya akan terganggu selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

<sup>36</sup> Zalyana, *Op. Cit*, h. 143

<sup>37</sup> Slameto, *Op. Cit*, h. 54-59

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor psikologis juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa misalnya pada kematangan, kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dan pada kesiapan, kesiapan itu perlu diperhatikan dalam dalam proses belajar karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

## 2) Faktor Eksternal

## a) Faktor Sekolah

Faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.Salah satunya adalah lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah, kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran.Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.<sup>38</sup>

Dapat kita pahami faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini memiliki banyak cakupan, seperti: metode mengajar guru, kurikulum yang digunakan, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa keadaan gedung dan lain-lain.

**d. Ciri –Ciri Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria yang tertentu. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan test tentang materi pelajaran fikih yang sudah diajarkan. Menurut Saiful

<sup>38</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit*, h. 40

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahri Djamarah memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran yaitu:

- 1) Istimewa atau maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
- 2) Baik sekali atau optimal yaitu apabila sebagian besar (76% sd 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik atau minimal yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (76% sd 75%) saja yang dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>39</sup>

Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin bloom yang secara garis besar membagi tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kadua aspek pertama disebut dengan kognitif tingkat rendah, sedangkan yang empat disebut dengan kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah Psikomotor berkenaan dengan hasil hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Enam aspek ranah Psikomotor yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 107

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit*, h.22

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pengaruh Aktivitas belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Dapat diketahui bahwa belajar itu hanya berhasil bila melalui bermacam-macam kegiatan. Kegiatan tersebut dapat di golongan menjadi keaktifan jasmani dan rohani. Keaktifan jasmani ialah murid giat dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain-main ataupun bekerja. Jadi, murid tidak hanya duduk dan mendengar. Murid aktif rohaninya jika daya jiwa anak bekerja sebanyak-banyaknya, jadi anak mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat-ingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan yang satu dengan dengan ketentuan yang lain dan sebagainya. Seluruh perasaan dan kemampuan dikerahkan agar daya-daya tersebut tetap giat untuk memperoleh hasil yang di inginkan.<sup>41</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dilaksanakan disekolah. Tidak menutup kemungkinan semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka semakin tinggi keberhasilan belajar yang dicapai.

#### B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar – benar belum diteliti oleh yang lain.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh :

<sup>41</sup> Zakiah Daradjat, Op,cit, h. 137

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nova Eliza, Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2015 meneliti dengan judul *Pengaruh Interaksi Edukatif Guru terhadap Aktivitas Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif guru terhadap aktivitas belajar siswa pada mata mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini dikarenakan  $r_{xy} = 0,671$  lebih besar daripada  $r_t$  pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Penelitian yang dilakukan Nova Eliza tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang aktivitas belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Nova Eliza ingin melihat apakah interaksi edukatif berpengaruh terhadap aktivitas belajar, sedangkan penelitian yang penulis lakukan ingin melihat apakah aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Imelda wati, Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2013 meneliti dengan judul *Hubungan antara Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur kabupaten Kampar*. Hasil



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat Hubungan antara Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X Madrasah Aliyah Kampar Timur kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh koefisien nilai  $t_{hitung}$  adalah 2.054 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.99 ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Penelitian yang dilakukan Imelda Wati tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Nova Eliza ingin melihat apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkrit bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dilapangan sebagai acuan dalam penelitian. Berdasarkan penelitian diatas, maka dirumuskan konsep operasional sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Belajar (Variabel X)

- a. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan pembelajaran
- b. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang diajarkan
- c. Siswa mengajukan pendapat ketika guru bertanya

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi mengenai materi yang diajarkan
- e. Siswa mendengarkan diskusi dengan baik
- f. Siswa membuat laporan diskusi
- g. Siswa membuat ringkasan diskusi
- h. Siswa dapat memecahkan masalah dalam kelompok
- i. Siswa tenang saat mengikuti proses pembelajaran.

**2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)**

Hasil belajar sebagai variabel terikat (dependen) adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh kemampuan membuat rangkuman atau ringkasan. Indikator untuk variabel Y (hasil belajar Fikih) Dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran Fikih siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

**D. Asumsi dan Hipotesa**

**1. Asumsi**

- a. Aktivitas belajar berbeda – beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.
- b. Hasil Belajar berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya.

**2. Hipotesa**

- a. Hipotesa Alternatif ( $H_a$ )

Ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Hipotesa Nihil (Ho)**

Tidak ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru.

